

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis penelitian dapat diketahui bahwa siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Syafi'iyah memiliki tingkat Pola asuh yang tinggi adalah 79 siswa 89,77% dan yang memiliki katagori pola asuh demokratis sedang terdapat 9 siswa 10,22% . dan 0 siswa 0% mempunyai pola asuh kategori rendah.
2. Hasil yang diketahui bahwa tingkat kedisiplinan siswa di MA Islamiyah Syafi'iyah yang memiliki katagori tinggi adalah 79 siswa 89,77% dan yang memiliki katagori disiplin sedang terdapat 9 siswa 10,22% dan 0 siswa 0% anak mempunyai disiplin kategori rendah.
3. Analisis yang dilakukan. Hasil yang diperoleh rxy sebesar 0,000 pada taraf signifikan 0,000 dengan sampel 88 responden. Hasil korelasi antara pola asuh demokratis dengan disiplin menunjukkan angka sebesar (r) 0,635 dengan p = 0,000. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan antara keduanya karena $p < 0,05$. Jadi hipotesis H_0 di tolak yaitu tidak adanya hubungan yang positif pola asuh demokratis orang tua dengan disiplin siswa di MA. Islamiyah Syafi'iyah Probolinggo. dan hipotesis H_a diterima yaitu ada hubungan yang positif pola asuh demokratis orang tua dengan disiplin siswa di MA. Islamiyah Syafi'iyah Probolinggo. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang Positif antara pola asuh demokratis orang tua dengan disiplin

siswa di MA. Islamiyah Syafi'iyah. Semakin demokratis pola asuh yang diterapkan orang tua tingkat perilaku disiplin cenderung tinggi. Sebaliknya semakin tidak demokratis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua, maka tingkat disiplin cenderung rendah.

B. Saran-saran

Saran ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mungkin dalam beberapa tempat dan waktu yang berbeda tidak dapat di generalisasikan pada sebuah kelompok populasi dan kondisi sosial tertentu. Salah satu keterbatasannya peneliti adalah, tingkah laku/perilaku, moral, pendidikan orang tua, status ekonomi merupakan variabel yang tidak di kontrol. Diharapkan pada penelitian selanjutnya variabel-variabel yang disebutkan diatas bisa di tambahkan variabel kontrol sehingga menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat keilmiahannya yang tinggi.

Beberapa informasi pada bab empat juga bisa menjadi saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah:

1. Saran bagi subyek penelitian

Semua hipotesis dalam penelitian ini terbukti, sehingga kepada remaja khususnya subjek penelitian ini disarankan untuk membiasakan berperilaku disiplin, dengan taat pada peraturan yang diberikan oleh orang tua, tata tertib yang harus dipatuhi disekolah dan norma yang harus di junjung tinggi di

masyarakat dan berteman dengan lingkungan yang baik. Semua aktifitas dan peraturan di atas bertujuan bahwa remaja dapat menempatkan dirinya dimanapun remaja berada.

2. Saran bagi sekolah dan orang tua
 - a. Orang tua hendaknya bisa belajar untuk meningkatkan intensitas dan kualitas pola asuh demokratis terhadap remaja
 - b. Sekolah hendaknya membantu orang tua siswa untuk melakukan pola asuh demokratis dengan melakukan pelatihan dan bimbingan yang baik bagi peserta didik disekolah.
3. Saran bagi penelitian lain

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada kajian yang sama, diharapkan dapat mengkaji lebih jauh tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku disiplin remaja, seperti disiplin belajar siswa, disiplin waktu, keadaan lingkungan dan budaya masyarakat setempat. Bisa saja tentang persepsi remaja. Untuk peneliti yang ingin meneliti tentang variabel Pola asuh diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti pola asuh ke tiga-tiganya agar penelitian lebih bervariasi dan mendapatkan data yang lebih banyak dari penelitian sebelumnya.